

PENERAPAN METODE DESIGN THINKING

PADA PERANCANGAN ULANG UI/UX WEBSITE

LEAPS KALBIS INSTITUTE

ABSTRAK

Abstract : *In utilizing technology and the internet, learning and teaching activities at the Kalbis Institute create an information system in the form of a website. The website is named LEAPS which functions as an information service for all students and teachers at the Kalbis Institute. In this study, researchers will discuss the problems that are faced by Kalbis Institute students when they are using LEAPS. This study aims to help solve problems with interface design solutions. The researcher used the design thinking method as a research method, the Google form as a tool for finding questionnaire data, the Slovin formula as a determinant of the sample space, and a user experience questionnaire as a testing tool. In the prototype designs that have been tested by researchers, researchers get excellent results on the attractiveness scale, the clarity scale gets the excellent predicate, the efficiency scale gets the excellent predicate, the accuracy scale gets the good predicate, the stimulation scale gets the good predicate, and the novelty scale gets the excellent predicate. From these results, it is necessary to increase the accuracy and stimulation scale in order to get an excellent predicate.*

Keywords : *LEAPS, Design Thinking, Google form, Slovin Formula, User Experience Questionnaire*

Abstrak : *Dalam pemanfaatan teknologi dan internet, kegiatan belajar dan mengajar di Kalbis Institute menciptakan sebuah sistem informasi yang berupa website. Website tersebut bernama LEAPS yang berfungsi sebagai layanan informasi untuk seluruh mahasiswa serta pengajar di Kalbis Institute. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas permasalahan yang berada pada mahasiswa Kalbis Institute ketika mereka sedang menggunakan LEAPS. Penelitian ini bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan dengan solusi hasil desain interface. Peneliti menggunakan metode design thinking sebagai metode penelitian, google form sebagai alat mencari data kuesioner, rumus slovin sebagai penentu ruang sample, dan user experience questionnaire sebagai alat pengujian. Dalam rancangan desain prototype yang sudah peneliti uji, peneliti mendapatkan hasil excellent pada skala daya tarik, skala kejelasan mendapatkan predikat excellent, skala efisiensi mendapatkan predikat excellent, skala ketepatan mendapatkan predikat good, skala stimulasi mendapatkan predikat good, dan skala kebaruan mendapatkan predikat excellent. Dari hasil tersebut, perlu adanya peningkatan pada skala ketepatan dan stimulasi agar mendapatkan predikat excellent.*

Kata Kunci : *LEAPS, Design Thinking, Google Form, Rumus Slovin, User Experience Questionnaire*